

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHA DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PASIFIK MOROTAI

Ardin Umar*

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik Morotai
umarardin1@gmail.com

Nurhimah Sibua

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik Morotai

Yuliana

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik Morotai

Jamiludin Hasan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik Morotai

Irta Septiana Rustam

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik Morotai

**Ardin Umar*

Received: 09 Juli 2024

Revised: 13 Agustus 2024

Published: 31 Oktober 2024

Abstract

This study aims to determine the influence of (1). Entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of students at Morotai Pacific University, and (2). Entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest in Morotai Pacific University students. This research is survey research. The population in this study was 50 students of Morotai Pacific University. This sampling technique was purposive sampling. Thus research used quantitative research and data analyzed by using SPSS V. The results show that (1). Entrepreneurship knowledge has a positive influence on entrepreneurial interest in Morotai Pacific University students by showing the regression equation $y = 3,229 + 0,777 X_1$ calculated value of 4,367 with a significance value of 0,000 smaller than 0,05 and a regression coefficient value of 0,555, the more entrepreneurial knowledge obtained, the more entrepreneurial interest will be fostered in Morotai Pacific University Students. (2). Entrepreneurial Motivation has a positive influence on entrepreneurial interest in Morotai Pacific University students as shown by the regression equation $y = 3,229 + 0,380 X_2$. This can be proven by a calculated value of 4,065 with a significant value of 0,000 smaller than 0,05 and has a regression coefficient value of 0,380. The more Entrepreneurial Motivation obtained, the more Entrepreneurial Interest will grow in Morotai Pacific University students.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Students' Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1). Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai, (2). Motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 Mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kemudian data diolah menggunakan SPSS V 29. Hasil penelitian menunjukkan (1). Terdapat pengaruh positif pengetahuan

kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai dengan di tunjukan dengan persamaan regresi $y=3,229+0,777 X_1$ nilai t_{hitung} 4,367 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,555. Semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. (2). Terdapat pengaruh positif Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai dengan di tunjukan dengan persamaan regresi $y=3,229+0,380X_2$. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,065 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,380. Semakin banyak Motivasi Wirausaha yang di peroleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi wirausaha, Minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak disegala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi (Saiman, 2009).

Pembangunan dibutuhkan untuk kemajuan bangsa. (Todaro, 2000) menyatakan; sedikitnya ada tiga komponen dasar atau nilai-nilai inti yang berfungsi sebagai basis konseptual dan pedoman praktis untuk memahami makan pembangunan yang sesungguhnya. Ketiga nilai inti ini yaitu kecukupan (*sustenance*), harga diri (*self esteem*) dan kebebasan (*freedom*). Kecukupan berarti mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yaitu makanan, tempat tinggal, kesehatan dan perlindungan. Harga diri berarti suatu perasaan berharga dan bermartabat, tidak diperalat untuk mencapai tujuan orang lain. Kebebasan dari sikap menghamba berarti mempunyai kemampuan untuk memilih (Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, 2011).

Untuk meraih tiga nilai inti makna pembangunan, maka upaya membangunegara harus di lakukan, khususnya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi tentu membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas karena sangat penting kontribusinya dalam proses pembangunan. Faktanya, SDM yang berkualitas masi terbatas dan jumlah pengangguran tergolong besar, yaitu sekitar 25 juta orang. Kelebihan kuantitas SDM ini membuat pemerintah mengarahkan penduduk tidakhanya menjadi tenaga kerja atau karyawan. Pemerintah juga mendorong masyarakat menjadi pencipta lapangan kerja. Kondisi keseimbangan tercapai jika permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) tenaga kerja sama alias tidak ada pengangguran. Di indonesia penawaran tenaga kerja masi tingi sedangkan permintaan/pengguna jasa tenaga kerja relatif rendah. Sedangkan jumlah penyedia lapangan pekerjaan (*entrepreneur/wiraswasta*) di indonesia masih sedikit. Dengan jiwa kewirausahaan, usaha-usaha baru bisa dibangun sehingga dapat menyerap kelebihan tenaga kerja alias mengurangi pengangguran.

Di Indonesia sendiri, pemerintah telah menghabiskan banyak sumber daya untuk menangani masalah sosial dan bekerjasama dengan berbagai negara asing di seluruh dunia. Tetapi ternyata hal ini tidaklah cukup, oleh karena itu dibutuhkan individu-individu atau lembaga-lembaga yang dapat melihat peluang dan mengeluarkan ide-ide inovatif untuk menyelaikan permasalahan-permasalahan sosial tersebut. Hal ini yang pada akhirnya melahirkan individu atau lembaga yang disebut sebagai wirausaha sosial. Dimana tujuan wirausahaan sosial adalah terwujudnya perubahan sosial ke arah yang lebih baik atau positif dan memecahkan masalah sosial untuk kepentingan masyarakat.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut Saiman (2009) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Saiman (2009) juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu.

Menurut hasil wawancara dari dua orang mahasiswa Universitas Pasifik Morotai dapat disimpulkan bahwa setelah mereka mendapatkan pengetahuan berwirausaha maka minat untuk berwirausaha itu mulai tumbuh. Adapun kendala yang di hadapi pemula dalam berwirausaha adalah; 1) skill atau kemampuan yang di miliki, dan 2) kurangnya keberanian untuk memulai, 3) modal usaha maupun peralatan yang di butuhkan.

Kemudian, menurut Fuad'i & Fadli (2009) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup

dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda atau *multiple regression analysis*. Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan peneliti yaitu; variabel independen pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha Mahasiswa

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Pengetahuan kewirausahaan

X2 = Motivasi wirausaha

e = faktor pengganggu (eror)

Uji Hipotesis terdiri dari:

1. Uji Koefisien determinasi Adjusted R²

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji F

Menurut Ghozali (2018), uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoritis). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan fit atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df1) = k-1 dan derajat kebebasan penyebut (df2) = n-k, dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < a=0,05$. artinya model yang digunakan bagus (fit)
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > a= 0,05$. artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak fit).

3. Uji t

t test atau t Student (disebut juga uji t) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. t test merupakan salah satu bentuk statistik parametris karena menguji data pada skala interval atau rasio. kriteria penerimaan hipotesis positif yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\ value > a = 0.05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\ value > a= 0.05$ maka H_0 tidak ditolak atau H_a diterima. Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Dasar keputusannya adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai, hasil pengelolaan data dengan metode analisis regresi berganda pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,229	4,014		0,804	0,425
X1 = Pengetahuan Kewirausahaan	0,777	0,167	0,482	4,637	0,000
X2 = Motivasi Wirausaha	0,380	0,094	0,423	4,065	0,000

Pada table 1 di atas, digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini. $Y = 3,229 + 0,777 X_1 + 0,380 X_2 + e_i$. Persamaan menunjukkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 3,229 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan antara variabel bebas yang terdiri dari variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai maka besarnya minat berwirausaha mahasiswa 3,229.
2. Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan (X_1) sebesar 0,777 yang menunjukkan pengaruh pengetahuan kewirausahaan bernilai positif (+) artinya bahwa pengetahuan kewirausahaan akan menaikkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai 0,777 sehingga dapat diasumsikan konstan.
3. Nilai koefisien motivasi motivasi wirausaha (X_2) sebesar 0,380 yang menunjukkan pengaruh pengetahuan kewirausahaan bernilai positif (+) artinya apabila motivasi wirausaha bertambah maka akan menyebabkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai 0,380 sehingga dapat diasumsikan konstan.

Uji Koefisien determinasi Adjusted R²

Tabel 2. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,745	0,555	0,536	2,194

Dari Tabel 2 di atas tampak bahwa nilai R² sebesar 0,536. Nilai ini masih jauh dari 1, yang berarti bahwa variable independen belum dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variable dependen. Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji F

Tabel 3. Hasil uji F (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	281,989	2	140,994	29,297	0,000
Residual	226,191	47	4,813		
Total	508,180	49			

Ket: $\alpha = 0,05$; n = 50.

Berdasarkan hasil analisis Anova (Uji F) pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,297 > 1,90$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen. Dengan kata lain, fungsi yang digunakan dalam regresi tepat. Menurut Ghazali (2018), uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel anantara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoritis). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan fit atau tidak.

Uji t

Tabel 4. Hasil uji t

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,229	4,014		-0,804	0,425
X1 = Pengetahuan Kewirausahaan	0,777	0,167	0,482	4,637	0,000
X2 = Motivasi Wirausaha	0,380	0,094	0,423	4,065	0,000

Variable Dependent: Y = Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji t dari Tabel 4 di atas, tampak bahwa nilai $t_{hitung} X1 > t_{tabel}$ ($4,637 > 1,678$) atau signifikan $0,000 < 0,05$, maka Hipotesis 1 (H1) diterima. Atau dengan kata lain, terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Selain itu, nilai $t_{hitung} X2 > t_{tabel}$ ($4,065 > 1,678$) atau signifikan $0,000 < 0,05$, maka Hipotesis 2 (H2) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai.

2. Pembahasan

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Pengajuan hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,777 Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai sebesar 0,777 satuan. Variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki t_{hitung} sebesar 4,637 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari pada 0.05. sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh

positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilnya sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya.

Pengetahuan kewirausahaan yang mahasiswa peroleh di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis mengenai aspek lokasi, keuangan, dan lain sebagainya yang terkait dengan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,380. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi wirausaha (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu 1 satuan. Maka nilai minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai sebesar 0,380 satuan. Variabel motivasi wirausaha memiliki t_{hitung} sebesar 4,065 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto (2014) yang menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Motivasi Berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis atau bisa disebut sebagai dorongan psikologis dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Motivasi akan mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan motivasi dari luar diri seseorang berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan apa yang orang lain lakukan dalam berwirausaha. Motivasi dari

dalam dirilah yang sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap apa yang akan seseorang capai.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausaha dan Motivasi Kewirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Pasifik Morotai

Hasil penelitian ini mendukung hipotesa ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kewirausaha dan motivasi kewirausaha terhadap minat mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,297 > 1,90$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen. Dengan kata lain, fungsi yang digunakan dalam regresi tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dudung Abdulah (2019) penelitian menyatakan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada sebelumnya tentang pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausah terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,637 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,555. Semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Pasifik Morotai.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,065 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,380. Semakin banyak Motivasi Wirausaha yang di peroleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pasifik Morotai.
3. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausaha dan motivasi kewirausaha terhadap minat mahasiswa Universitas Pasifik Morotai, hal tersebut dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,297 > 1,90$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dudung Abdullah dan Fiska Rahma Septiany (2019). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Co Management vol. 1, No. 3*.
- Fu'adi, dan Fadli, I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N 1 Adiwerma Kab Tegal TA 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM)* ,93.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muchammad Arif Mustofa (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Saiman, L (2009). Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakti Fajar Wanto (2014). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Seyengan. E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume 2, Nomor 3.
- Sugiyono (2011) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Edisi 13.
- Todaro P. Michael dan Stephen C. Smith. 2011 . *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Vanesaar, Ene. (2006). *Student's Attitudes and Intentions toward Entrepreneurship at Tallin University of technology*. TUTWPE Working Papers. 97-114.